

PERKUAT INDUSTRI NASIONAL, PETROKIMIA GRESIK KAJI PEMBANGUNAN PABRIK ASAM NITRAT & AMONIUM NITRAT

Nomor : 88/SP/PG/XI/2022
Hari / Tanggal : Rabu, 2 November 2022

Upaya [Petrokimia Gresik](#) dalam mendukung kemandirian industri nasional kembali diwujudkan dengan melakukan kajian pembangunan pabrik Asam Nitrat dan Amonium Nitrat. Rencana ini ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU) joint study* antara Petrokimia Gresik dengan PT Dahana (Persero) yang disaksikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo dan Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto, dalam acara “Indo Defence Expo dan Forum 2022” di Jakarta, Rabu (2/11).

Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo menyampaikan bahwa, Petrokimia Gresik bersama PT Dahana (Persero) yang berpengalaman dalam tata niaga Asam Nitrat dan Amonium Nitrat akan membentuk tim untuk menyusun *Pre Feasibility Study* pembangunan pabrik Asam Nitrat dan Amonium Nitrat di area pabrik Petrokimia Gresik.

Sebagai informasi, Asam Nitrat dan Amonium Nitrat merupakan produk turunan dari Pabrik Amoniak. Dimana Petrokimia Gresik saat ini memiliki dua pabrik Amoniak dengan kapasitas produksi 1.105.000 ton per tahun. Selain itu, tambahan pasokan gas sebesar 150 MMSCFD juga akan dimanfaatkan untuk pengembangan pabrik Amoniak-Urea (Amurea) III.

“Petrokimia Gresik memiliki potensi besar untuk mendirikan pabrik Asam Nitrat dan Amonium Nitrat yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk berbasis Nitrat,” tandas Dwi Satriyo.

Seperti diketahui, saat ini Petrokimia Gresik memiliki pupuk NPK bermerek “Petro Nitrat” dengan formulasi 16-16-16 yang mengandung Nitrogen dalam bentuk Nitrat untuk tanaman hortikultura dan buah-buahan. Selain itu, Amonium Nitrat nantinya juga akan dimanfaatkan sebagai bahan baku oleh PT Dahana (Persero).

Dalam kajian awal, kebutuhan Asam Nitrat dan Amonium Nitrat dalam negeri cukup tinggi dan diperkirakan akan terus meningkat. Sehingga rencana pembangunan pabrik ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan Amonium Nitrat dalam negeri dan sebagai upaya substitusi bahan baku impor.

“Hal ini sejalan dengan arahan Bapak Presiden RI untuk mengurangi penggunaan produk-produk impor. Sehingga Pabrik Amonium Nitrat ini sangat strategis untuk mendukung kemandirian ekonomi bangsa,” imbuh Dwi Satriyo.

Lebih lanjut ia menambahkan, Asam Nitrat dan Amonium Nitrat Petrokimia Gresik ke depan diharapkan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri, tapi juga pasar ekspor. Dimana Amonium Nitrat menjadi salah satu komoditas yang akan diperdagangkan melalui kantor perwakilan [Pupuk Indonesia](#) di Dubai yang baru-baru ini diresmikan.

“Dengan demikian, upaya ini sekaligus menjadi komitmen Petrokimia Gresik dalam mendukung Pupuk Indonesia selaku *holding*, untuk *go global* seperti arahan Menteri BUMN Republik Indonesia, Bapak Erick Thohir,” pungkasnya.

PT Petrokimia Gresik
PgS Sekretaris Perusahaan

Rama Yusron Harbiansyah
VP Komunikasi Korporat

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :
PgS Sekretaris Perusahaan: Rama Yusron H.
Kantor : (031) 3981811
Ext. 2152

Email : rama.yusron@petrokimia-gresik.com
rama.yusronharbiansyah89@gmail.com